

Pengaruh Fleksibilitas Kognitif Guru dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Rejang Lebong

Muti'a Yurika¹, Ahmad Suradi², Alimni³

¹²³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

¹mutiayurika@gmail.com

²ahmad.suradi@mail.uinfasbengkulu.ac.id

³alimni@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstract

This research is about the influence of teacher cognitive flexibility and teacher performance on student learning achievement in islamic religious education subjects at high school 1 rejang lebong. This research has following objectives: (1). To find the influence of teacher cognitive flexibility on student learning achievement in islamic religious education subjects at high school 1 rejang lebong. (2). To find the and teacher performance on student learning achievement in islamic religious education subjects at high school 1 rejang lebong. (3). the influence of teacher cognitive flexibility and teacher performance on student learning achievement in islamic religious education subjects at high school 1 rejang lebong using quantitative research, data collection observation, questionnaires and documentation. Data wettability technique uses triangulation techniques. Data validation techniques use data reduction methods, presenting data and drawing conclusions. The results of this study are 1) Cognitive Flexibility (X1) has a significant effect on learning achievement (Y) with a calculated t value of 0.481 with a sig of 0.028. Sig analysis results. 0.028 is smaller than 0.05, meaning that individually the Cognitive Flexibility variable (X1) has a significant effect on learning achievement (Y). 2) Teacher performance (X2) has a significant effect on learning achievement (Y) with the calculated t value of Teacher Performance (X2) being 0.536 with a sig of 0.002. Sig analysis results. 0.041 is smaller than 0.05, meaning that individually the Teacher Performance variable (X2) has a significant effect on learning achievement (Y). 3) Cognitive Flexibility (X1) and Teacher Performance (X2) have a significant influence on learning achievement (Y) with a calculated F value of 2.316 with F sig. 0.003 where F sig. 0.003 is smaller than 0.05.

Keywords: Student Learning Achievement; Subjects Teacher Cognitive Flexibility; Teacher Performance;

How to cite this article:

Hayati, I., Nurlaili, Dewi, D., E., C. (2024). Pengaruh Fleksibilitas Kognitif Guru dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Rejang Lebong. Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 9(1), 126-133.

Received: 1/16/2024

Revised: 4/15/2024

Accepted: 5/5/2024

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang secara menyeluruh yang berdasarkan dengan nilai-nilai ajaran Islam baik dari segi tujuan, visi, misi, pembelajaran, peserta didik, pendidik, kurikulum, materi ajar, fasilitas pendidikan, manajemen pendidikan, dan komponen pendidikan lainnya. Sumber dari utama dari ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan Hadis dengan pembelajaran, pendidikan, dan bimbingan. Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Jadi, pembelajaran PAI adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidik tidak saja dituntut menguasai materi pelajaran, strategi, dan metode mengajar, menggunakan media atau alat pembelajaran. Tetapi pendidik juga harus menciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar bisa berjalan dengan baik sesuai perencanaan dan mencapai tujuan sesuai yang dikehendaki. Dalam proses pembelajaran pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, pendidik harus selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dan menjalankan tugasnya di dalam kelas dengan maksimal sehingga tercapai pembelajaran hasil belajar yang efektif.

Fleksibilitas kognitif guru mempunyai makna yang terkait dengan efektivitas pembelajaran. Jadi guru yang fleksibel ia bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik dan menjadikan proses pembelajaran yang efektif. Karena guru tersebut mempunyai karakter yang baik terhadap siswa maupun materi pembelajaran. Guru yang fleksibel pun akan lebih mudah mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam metode yang dikuasainya. Selain menguasai materi dan metode guru yang fleksibel akan lebih akrab dengan siswa mengenai pembelajaran.

Kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak guru sebagai orang yang perilakunya menjadi panutan siswa dan masyarakat pada umumnya harus dapat mengimplementasikan tujuan-tujuan pendidikan yang akan dicapai baik dari tataran tujuan nasional maupun sekolah dan untuk mengantarkan tujuan tersebut, guru harus memiliki kecakapan dan kemampuan yang menyangkut landasan pendidikan dan juga psikologi perkembangan siswa, sehingga strategi pembelajaran akan diterapkan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada dilingkungannya. Kinerja seorang guru sangat penting dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran karena bagi siswa guru sering dijadikan contoh, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri, oleh karena itu guru seyogyanya memiliki perilaku dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh. Mulai dari mengembangkan materi pembelajaran, metode, sumber-sumber belajar. Dan dalam melaksanakan pembelajaran guru harus bisa membuka pembelajaran, mengelola pembelajaran, dan menutup pembelajaran. Dalam hal ini juga guru harus melakukan

aktivitas yang strategik, yang meliputi memberi penjelasan, ide, mendemonstrasikan, mendefinisikan, membandingkan, memotivasi, membimbing, mengimplementasikan, bertanya, serta memberikan penguatan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, diperoleh informasi bahwa di SMAN 1 Rejang Lebong, peneliti melihat dalam meningkatkan penguasaan siswa pada materi pembelajaran PAI, guru tersebut belum luwes (mudah) berinteraksi dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Karena guru tersebut belum memiliki berbagai cara dalam menggunakan metode dalam menyampaikan materi, dan menunjukkan keterbukaan sikap kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan begitu siswa akan lebih sulit dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Begitupun dengan kinerja guru, kemampuan seorang guru dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan berbagai metode tidak sesuai dengan keadaan siswa, dan guru belum memotivasi, membimbing setiap siswa yang terlibat dalam pembelajaran tersebut. Dengan begitu guru belum menciptakan keberhasilan penguasaan siswa pada materi pembelajaran PAI. Karena kemampuan guru sangat menjadi pandangan murid dalam pemahaman materi. Faktanya dengan adanya guru yang fleksibel dan kemampuan seorang guru dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan baik di SMAN 1 Rejang Lebong akan mempengaruhi penguasaan siswa materi pembelajaran PAI yang disampaikan.

METODE

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan serta analisis data yang dapat diukur. Sedangkan penelitian kualitatif bersifat lebih menyelidiki hingga menghasilkan data yang tidak dapat diperoleh lewat prosedur statistik.

Alat pengumpulan data berarti instrument atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data. penelitian yang mengumpulkan data dengan metode observasi memerlukan alat berupa lembar observasi atau cek list, dsb, selanjutnya menggunakan angket maka memerlukan alat/instrument yang berupa soal-soal. Dan juga dengan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Fleksibilitas Kognitif Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil regresi dinyatakan fleksibilitas kognitif guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Fleksibilitas kognitif atau keluwesan ranah cipta merupakan kemampuan berpikir yang diikuti dengan tindakan secara simultan dan memadai dalam situasi tertentu. Guru yang fleksibel pada umumnya ditandai dengan adanya keterbukaan berpikir dan beradaptasi. Selain itu, ia memiliki resistensi atau daya tahan terhadap. Fleksibilitas kognitif guru dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari tiga dimensi yaitu Karakteristik kognitif pribadi guru, Sikap kognitif guru kepada siswa, Sikap kognitif guru kepada materi pelajaran dan metode mengajar. Guru yang fleksibel pun akan lebih mudah mengimplementasikan pembelajaran dengan

menggunakan berbagai macam metode yang dikuasainya. Selain menguasai materi dan metode guru yang fleksibel akan lebih akrab dengan siswa mengenai pembelajaran.

Tabel 1. Uji t(X₁)

Model		T	Sig.
1	(Constant)	3.054	2.135
	X1	.481	.028

Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel Fleksibilitas Kognitif (X₁) adalah 0,481 dengan sig 0,028. Hasil analisis sig. 0,028 lebih kecil dari pada 0,05 artinya secara individu variabel Fleksibilitas Kognitif (X₁) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y), dan tingkat fleksibilitas kognitif guru di SMAN 1 Rejang Lebong berada pada kategori sedang yaitu 90 responden (78%).

Fleksibilitas kognitif guru yang baik, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena dengan kemampuan seorang guru dalam mengkondisikan pembelajaran dimana seorang guru harus bisa menyesuaikan bagaimana dirinya harus menyikapi seorang murid yang kurang menguasai atau sulit dalam memahami materi dan menyikapi murid yang dengan cepat atau pintar dalam memahami materi yang guru sampaikan sesuai dengan karakter siswa, materi yang guru ajarkan dan metode yang guru itu pilih dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil regresi dinyatakan kinerja guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Kinerja guru dapat terlihat jelas dalam pembelajaran yang diperlihatkannya dari prestasi belajar peserta didik. Kinerja guru yang baik akan menghasilkan prestasi belajar peserta didik yang baik. Terdapat beberapa indikator kinerja guru yaitu: “akan tampak dalam hal kepuasan peserta didik dan orang tua peserta didik, prestasi belajar peserta didik, perilaku sosial dan kehadiran guru”. Dengan demikian, maka jelaslah bahwa menilai dan memahami kinerja guru tidak terlepas dari peserta didik sebagai subjek didik merupakan gambaran kinerja guru sebagai subjek didik dan tingkat prestasi belajar yang dicapai peserta didik merupakan gambaran kinerja guru sebagai perencana dan pengelola pembelajaran atau administrator kelas. Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru tidak dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di madrasah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran. Kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja, akan tetapi juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja. Oleh karena itu kinerja guru yang baik akan menghasilkan prestasi belajar peserta didik yang baik.

Tabel 4.23 Uji t (X₂)

Model	T	Sig.
1 (Constant)	3.054	2.135
X ₂	.481	.028

Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel Kinerja Guru (X₂) adalah 0,536 dengan sig 0,002. Hasil analisis sig. 0,041 lebih kecil dari pada 0,05 artinya secara individu variabel Kinerja Guru (X₂) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y) dan tingkat kinerja guru di SMA N 1 Rejang Lebong berada pada kategori sedang yaitu 78 responden (68%).

Kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak guru sebagai orang yang perilakunya menjadi panutan siswa dan masyarakat pada umumnya harus dapat mengimplementasikan tujuan-tujuan pendidikan yang akan dicapai baik dari tataran tujuan nasional maupun sekolah dan untuk mengantarkan tujuan tersebut, guru harus memiliki kecakapan dan kemampuan yang menyangkut landasan pendidikan dan juga psikologi perkembangan siswa, sehingga strategi pembelajaran akan diterapkan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada dilingkungannya. Kinerja seorang guru sangat penting dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran karena bagi siswa guru sering dijadikan contoh, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri, oleh karena itu guru seyogyanya memiliki perilaku dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh. Mulai dari mengembangkan materi pembelajaran, metode, sumber-sumber belajar. Dan dalam melaksanakan pembelajaran guru harus bisa membuka pembelajaran, mengelola pembelajaran, dan menutup pembelajaran. Dalam hal ini juga guru harus melakukan aktivitas yang strategis, yang meliputi memberi penjelasan, ide, mendemonstrasikan, mendefinisikan, membandingkan, memotivasi, membimbing, mengimplementasikan, bertanya, serta memberikan penguatan.

Pengaruh Antara Pengaruh Fleksibilitas Kognitif Guru Bersama Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil pengolahan uji stastitik disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain fleksibilitas kognitif guru (X₁) dan kinerja guru (X₂) secara bersama berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y). Menurut Tirtonagoro sebagaimana dikutip oleh Mahmud menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dalam bentuk simbol, angka, huruf, atau kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh anak dalam periode tertentu.

Prestasi belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar baik dalam bidang studi tertentu maupun dalam suatu cakupan kurikulum sekolah dengan menggunakan tes standar sebagai alat untuk mengetahui adanya perubahan dalam aspek pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan dan analisis. Guru yang fleksibel ia bisa melaksakanakan pembelajaran dengan baik dan menjadikan proses pembelajaran yang efektif. Karena guru tersebut mempunyai karakter yang baik terhadap siswa maupun materi pembelajaran. Guru yang fleksibel pun akan lebih mudah

mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam metode yang dikuasainya. Selain menguasai materi dan metode guru yang fleksibel akan lebih akrab dengan siswa mengenai pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru tidak dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di madrasah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran. Dengan begitu, dari kinerja guru yang baik maka guru tersebut akan menjadi guru yang fleksibel dalam segala hal. Dan guru yang fleksibel ia bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik dan menjadikan proses pembelajaran yang efektif yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tabel 4.24 Uji f

Model	F	Sig.
1Regression	2.316	.003 ^a
Residual		
Total		

Nilai F hitung 2,316 dengan Fsig. 0,003 dimana F sig. 0,003 lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak. Dapat diartikan fleksibilitas kognitif (X_1) dan kinerja guru (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y). Dan tingkat prestasi belajar PAI di SMA N 1 Rejang Lebong berada pada kategori sedang yaitu 89 responden (77%).

Pemikir, perencana, pengelola dan pelaksana proses pembelajaran berada ditangan guru, maka guru harus sadar diri, sadar tujuan, dan sadar lingkungan, karena kesadaran merupakan modal dasar sebagai pengembang budaya kinerja. Dengan begitu, dari kinerja guru yang baik maka guru tersebut akan menjadi guru yang fleksibel dalam segala hal. Dan guru yang fleksibel ia bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik dan menjadikan proses pembelajaran yang efektif. Karena guru tersebut mempunyai karakter yang baik terhadap siswa maupun materi pembelajaran. Guru yang fleksibel pun akan lebih mudah mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam metode yang dikuasainya. Selain menguasai materi dan metode guru yang fleksibel akan lebih akrab dengan siswa mengenai pembelajaran. Karena keberhasilan suatu pembelajaran itu terdapat pada guru yang fleksibel dimana guru tersebut selain menguasai materi guru juga harus bisa memahami keadaan murid yang mana karakter dan kepribadian seorang guru akan membawa keberhasilan dalam pembelajaran serta meningkatkan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara teoritis dan empiris data hasil penelitian tentang pengaruh fleksibilitas kognitif guru dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada materi pembelajaran PAI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Variabel Fleksibilitas Kognitif (X₁) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y) dengan Nilai t hitung 0,481 dengan sig 0,028. Hasil analisis sig. 0,028 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara individu variabel Fleksibilitas Kognitif (X₁) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Koefisien Konstanta bernilai positif artinya bahwa ketika dalam proses pembelajaran mempertimbangkan Fleksibilitas Kognitif (X₁) Kinerja Guru (X₂) maka prestasi belajar akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil prestasi akademik siswa pada materi pembelajaran PAI di SMAN 1 Rejang Lebong.
2. Variabel Kinerja Guru (X₂) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y) dengan nilai t hitung Kinerja Guru (X₂) adalah 0,536 dengan sig 0,002. Hasil analisis sig. 0,041 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara individu variable Kinerja Guru (X₂) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Koefisien Fleksibilitas Kognitif (X₁) bernilai positif artinya setiap kenaikan Fleksibilitas Kognitif (X₁) meningkat, akan disertai dengan peningkatan prestasi belajar (Y) juga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara fleksibilitas kognitif guru terhadap penguasaan siswa pada materi pembelajaran PAI di SMAN 1 Rejang Lebong.
3. Secara simultan atau bersama-sama Fleksibilitas Kognitif (X₁) dan Kinerja Guru (X₂) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y) dengan nilai F hitung 2,316 dengan F sig. 0,003 dimana F sig. 0,003 lebih kecil daripada 0,05. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas yang digunakan mampu menjelaskan variable terikat. Dalam penelitian ini yaitu (X₁) dan (X₂) secara stimultan berkaitan terhadap variabel terikat yaitu (Y), Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kognitif guru dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada materi pembelajaran PAI di SMAN 1 Rejang Lebong.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Alimni, other, Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu, Jurnal El-Ta'dib Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Volume. 01 Nomor. 02 September 2021 Program Studi Pendidikan Agama Islam E-ISSN:2775-5533.
<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/eltadib/article/view/2037>
- A. Alimni, other. Pendidikan Berbasis Multikultural pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Kerjasama di SMK Negeri 3 Seluma. Raudhah Bangga Menjadi Profesional: Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 8 (2). 2023.
<https://doi.org/10.48094/raudhah.v8i2.431>
- Dariyanto, Psikologi Perkembangan Dewasa Muda, 2008
- Huda Syaiful, Sultan Syahril, Yuli, Habibatul Imamah, Peran Profesionalitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Sekolah Dasar, Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Vol. 03 No.03 (2024): 815-826,
<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

- Karwono, Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar, 2018
- Mahmud, Psikologi Pendidikan, 2012
- Meiliyani Rina, Happy Fitria, Yenny Puspita, Pengaruh Sertifikasi dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa, Journal of Education Research, 2(1), 2021, Pages 6-14, <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/39/38>
- Rusman, Belajar Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, 2017
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, in Penelitian, 1st, cet. ke- edn (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Supardi, Kinerja Guru, 2013
- Surya Mohamad, Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru untuk Guru, 2015
- Syafi'i Ahmad other, Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2No.2, Juli 2018. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/114>
- Syahidin, 'Metode Pendidikan Qurani Teori Dan Aplikasi' (Jakarta: Misaka Galiza, 1999)